

PEMETAAN KEBUTUHAN BELAJAR SISWA

KELAS 4A 2021/2022

Walikelas : Novi Puspitasari,S.Pd

JUMLAH SISWA = 39

SHIF 1 = 20 Orang Siswa

5 Orang siswa minat kesenian seperti melukis

3 Orang siswa minat SAINS

3 Orang siswa minat Olahraga

3 Orang siswa minat Bercerita

TABEL 1. PEMETAAN KEBUTUHAN BELAJAR BERDASARKAN MINAT

Minat	Kesenian (melukis)	Sains	Olahraga	Bahasa (Bercerita)
Nama siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nemesto adventus 2. Ni Komang Keiko 3. Fatin Aqila Zuhro 4. Rosita 5. Muhammad Nabil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Emanuel Louis Aprilian 2. Enggal Mukti 3. Maria Imaqulata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hidayatul Haramai 2. Rahmat Hidayat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rafael 2. Nemesto Adventus 3. Muhammad Sabilillah
Diferensiasi Produk	- Membuat cerita bergambar tentang Kupu-kupu dan teman-teman di taman bermain	- Membuat cerita tentang pentingnya menjaga dan menyayangi hewan dan tumbuhan yang ada disekitar lingkungan kita.	-	- Membuat cerita dengan Bahasa sendiri tentang kupu-kupu dan teman-temannya

TABEL 2 = PEMETAAN BERDASARKAN PROFIL BELAJAR SISWA

Profil	Audio	Visual	Kinestetik
Nama Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Enggal 2. Keiko 3. Rafael 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Emanuel Louis Aprilian 2. Dinda 3. Fatin 4. Rosita 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hidayatul Haramai 2. Muhammad Fatir 3. Rahmat Hidayat 4. Ijlal Kamil
Diferensiasi Produk	-	-	- Membuat Gerakan senam dari Gerakan hewan-hewan

TABEL 3 = PEMETAAN BERDASARKAN KESIAPAN BELAJAR SISWA

Kesiapan belajar siswa	Nama siswa	(Diferensiasi proses)
Siswa yang terbuka dan percaya diri/ suka berbicara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Enggal Mukti 2. Nemesio adventus 3. Rafael 4. M.Sabillillah 5. Tatan apriliansyah 	Mengekspresikan diri dengan bercerita didepan kelas untuk berbagi pekerjaan impian mereka terhadap teman-teman
Siswa yang belum siap untuk berbagi/ agak tertutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keiko 2. Fatin 3. Febri 4. Nagil 5. Emanuel 	Bisa memilih bercerita dengan teman sebangku yang mereka percayai
Siswa yang tertutup dan tidak nyaman berbagi cerita/ lebih nyaman menulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rosita 2. Meilani 3. Dinda 	Bisa memilih untuk bercerita lewat tulisan

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
(RPP) Luring**

Satuan Pendidikan : SDN 55 DARA KOTA BIMA
Kelas / Semester : 4 /1
Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)
Sub Tema : 2.(Pekerjaan disekitar ku)
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia,
PB ke : 4
Alokasi waktu : 2 jp x 35 menit=70 Menit)

Kompetensi Dasar :

Bahasa Indonesia

3.5. Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (Cerita dongeng dan sebagainya)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar siswa mampu membuat peta pikiran
2. Setelah membaca cerita “Hebatnya dokter kami” siswa mampu menjawab pertanyaan seputar cerita
3. Setelah mendengar cerita “Hebatnya dokter kami” siswa dapat menggambarkan pekerjaannya impian dimasa depan

B. SUMBER BELAJAR

- a. Buku K 13 kelas 4 Tema 4, ST 2 PB 4 halaman 76-77
- b. Gambar dokter

C. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : Tanya Jawab, Demonstarsi, Penugasan
- Pendekatan : Saintifik
- Strategi diferensiasi : Diferensiasi proses

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan	Waktu
Awal	1. Guru membawa salam	5 menit
	2. Guru menyapa siswa	
	3. Guru menanyakan kehadiran siswa	
	4. Guru mengkondisikan kelas agar tertib dan nyaman	
	5. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa	
	6. Guru melakukan reflektif diri, “Sudahkah kamu bahagia hari ini, berikan senyum terbaik mu buat Ibu”	
	7. Guru memberikan motivasi belajar dengan “Tepuk semangat dan tepuk 6S)	
	8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai hari itu	
Inti	1. Guru bertanya - Gambar apakah ini?, bagaimana perasaan kalian saat melihat gambar seorang dokter? (KSE Pengenalan emosi)	
	2. Guru memperlihatkan 4 gambar emosi, senang, sedih, marah dan takut.	

	3. Guru meminta siswa untuk menulis jawabannya di stik note untuk ditempelkan di Mind map (peta pikiran) (KSE. Pengenalan Diri). Bagaimana siswa mampu mengenali emosi dan memberikan alasannya	
	4. Guru menanyakan alasan siswa, bagaimana siswa mempunyai perasaan seperti yang ditulis di stik note.	
	5. Guru meminta siswa membaca cerita “Hebatnya dokter kami”	
	6. Guru melakukan tanya jawab seputar cerita tersebut. <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaan mu setelah mendengar cerita tersebut? • Apakah alasannya Dokter Rana ingin menjadi dokter? • Apakah perbuatan warga desa patut diteladani, mengapa? • Sebutkan 3 sikap Dokter Rana yang patut diteladani, ? • Jika kamu berada diposisi Dokter Rana apa yang kamu lakukan? 	60 enit
	7. Guru mengapresiasi jawaban siswa	
	8. Guru membagikan kertas dimana siswa dapat menggambarkan sosok mereka dimasa depan, apa pekerjaan yang menjadi cita-cita dan apa yang ingin mereka lakukan dengan pekerjaan dan cita-cita mereka tersebut	
	9. Siswa dapat memilih untuk berbagi cerita dengan teman sebangku, bercerita didepan kelas atau bercerita hanya lewat tulisan (KSE membangun relasi) Bagaimana berbagi cerita, percaya dengan teman dan saling menolong.	
	10. Guru mengapresiasi semua keinginan siswa seperti apa mereka ingin menunjukkan diri	
	Siswa diberikan kebebasan untuk berbagi cerita. Diferensiasi proses, untuk siswa yang merasa tidak nyaman berbagi cerita didepan kelas, siswa bisa memilih berbagi cerita dengan teman sebangku atau dengan melalui tulisan saja yang hanya akan dibaca oleh gurunya saja, sementara, Untuk siswa yang merasa nyaman dan ingin berbagi dengan orang lain tentang pekerjaan yang dicita-citakan dimasa depan bisa langsung menceritakannya didepan kelas.	
	11. Guru menuntun siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari pelajaran mereka hari itu	
Akhir	1. Guru meminta siswa untuk memberikan umpan balik terhadap pelajaran hari itu, menilai bagaimana guru mengajar pada hari itu. Apakah mereka senang atau tidak dengan cara gurunya mengajar.	5 menit

	2. Guru Bersama dengan siswa menarik kesimpulan	
	3. Guru Mengingatkan Kembali untuk pelajaran esok hari dan selalu mengisi jadwal rutinitas diri	
	4. Berdoa	

E. PENILAIAN

- a. Bentuk Penilaian
 Penilaian Sikap
- Spiritual

Kriteria	Sikap Spiritual			
Berdoa sebelum dan sesudah Belajar	Menunjukkan 4 bagian seperti menundukkan kepala, mengangkat tangan, tertib dan Khusyu 4 (SB)	Menunjukkan 3 bagian saja 3 (B)	Menunjukkan 2 bagian saja. 2 (C)	Tidak menunjukkan Perilaku berdoa 1 (PB)

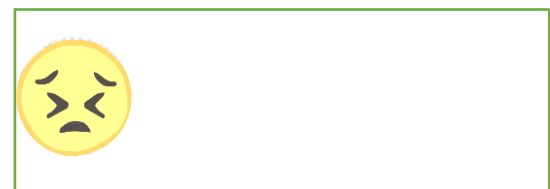
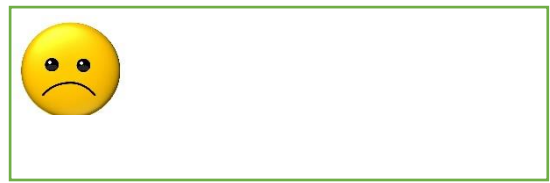
Kriteria	Sikap Sosial (menghargai)			
Menunjukkan Perhatian pada pelajaran	Menunjukkan perhatian penuh dan fokus dari awal sampai akhir pembelajaran 4 (SB)	Menunjukkan cukup perhatian 3 (B)	Menunjukkan sedikit perhatian 2 (C)	Tidak menunjukkan Sikap perhatian 1 (PB)

b. Penilaian Pengetahuan

- Tanya Jawab seputar bacaan
 Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut !

1. Bagaimana perasaan mu saat mendengar cerita tentang “Hebatnya dokter kami”? berikan alasan mu!

Kamu bisa memilih gambar berdasarkan perasaan mu !



2. Apakah alasannya Dokter Rana ingin menjadi dokter?
3. Apakah perbuatan warga desa patut diteladani, mengapa?
4. Sebutkan 3 sikap Dokter Rana yang patut diteladani, ?
5. Jika kamu berada diposisi Dokter Rana apa yang kamu lakukan?

No soal	Menjawab Pertanyaan seputar cerita Dokter hebat kami			
1 (20)	Mampu mengemukakan perasaan dan alasannya dengan tepat sesuai cerita = 20	Mampu mengemukakan perasaannya dan alasannya= 15	Mampu mengemukakan perasaan saja/ alasannya saja = 10	Tidak mampu mengekspresikan diri dan perasaan = 5
2 (20)	Mampu menjawab 4 = 20	Menjawab 3= 15	Menjawab 2 = 10	menjawab 1= 5
3 (20)	Mampu menjawab dan mengemukakan alasan dengan tepat = 20	Mampu menjawab dan mengemukakan alasannya tapi kurang tepat= 15	Menjawab tapi tanpa mengemukakan alasannya= 10	Tidak mampu menjawab menjawab= 0
4 (20)	Mampu menjawab 3 = 20	Mampu menjawab 2 = 15	Menjawab 1 = 10	Tidak mampu menjawab = 0
5 (20)	Mampu menjawab 2= 20	Mampu menjawab 1 = 15	Menjawab tapi tidak sesuai 10	Tidak menjawab = 0

Skor maksimal = 100

Kunci Jawaban :

1. Memilih salah satu gambar dan mampu mengemukakan alasannya
2. (Melihat kesadaran hidup sehat masyarakat desa yang sangat rendah , Sungai dipakai untuk mandi, mencuci, kakus lalu airnya di konsumsi, Hasil bumi peternakan tidak dimanfaatkan untuk membentuk pola makan sehat)
3. Tidak , karna perbuatan tersebut berdampak pada Kesehatan masyarakat desa.
4. Sikap dokter rana yang patut diteladani ialah, peduli sesama, suka menolong, tepat janji.
5. 1. Ikut membantu masyarakat desa 2. Menjadi dokter yang menolong sesame 3.

c. Penilaian Keterampilan

- Siswa dapat menceritakan tentang gambaran pekerjaan yang di cita-citakan dimasa depan.

Kriteria	Menceritakan “gambaran pekerjaan yang dicita-citakan dimasa depan” Dengan Bahasa sendiri			
Tulisan	Menulis dengan runut dan jelas cerita mulai dari pekerjaan yang diharapkan dan apa alasannya (4)	Menulis dengan runut dan jelas tentang pekerjaan yang diimpikan saja (3)	Menulis Sebagian saja dengan runut (2)	Menulis tapi tapi tidak nyambung dengan materinya (1)
Menceritakan	Ber cerita lengkap dengan percaya diri, jelas dan runut (4)	Ber cerita Sebagian dengan percaya diri, jelas dan runut (3)	Ber cerita Sebagian tapi tidak jelas dan runut (2)	
Isi cerita	Semua Sesuai tugas yang diberikan (4)	Sebagian saja yang sesuai (3)	Tidak sesuai sama sekali (2)	

Kota Bima, 27 November 2021

Guru Kelas

Mengetahui
Kepala Sekolah

Novi Puspitasari, S.Pd
NIP. 19841020 200901 2 009

Hafsah, S.Pd.SD
NIP. 19611231 198304 2 143

LAMPIRAN :

KSE YANG DIGUNAKAN

1. PENGENALAN EMOSI DAN MENGOLAHNYA

- A. Perencanaan , Tehnik yang digunakan ialah Tehnik menggali pengalaman siswa akan perasaan yang dimiliki siswa.

- B. Bentuk KSE yang digunakan ialah Pengenalan Emosi dan pengolahan emosi, bagaimana sebenarnya siswa dapat mengenal emosinya dengan baik. Seperti emosi senang, sedih, takut dan marah.
- C. Bentuk pelaksanaan didalam kelas yang dilakukan guru ialah :
- Memperlihatkan gambar ekspresi senang, sedih, takut dan marah, siswa diarahkan untuk mengenali bagaimana emosi Marah itu terjadi, penyebab nya apa dan bentuknya apa saja.
 - Yang dikatakan oleh guru, bagaimana perasaan kalian saat melihat seorang dokter? Apakah senang, sedih, marah atau takut? Kenapa kalian mempunyai perasaan emosi seperti itu? Coba kalian jelaskan alasannya dalam tulisan dengan Stik note dan ditempelkan di peta pikiran.
 - Kalian boleh saja mempunyai perasaan takut, senang, sedih, dan marah tapi ingat kenali emosi kalian dan disaat kalian dalam keadaan takut kalian harus mencoba untuk mengolahnya dengan baik.

2. MEMBANGUN RELASI

- A. Perencanaan, Tehnik yang dilakukan adalah bercerita terhadap teman sebangku
- B. Bentuk KSE yang digunakan ialah membangun relasi, bagaimana siswa dapat mulai percaya dengan orang lain baik terhadap semua teman, teman sebangku atau dengan gurunya saja. Yang dilakukan siswa senyaman mereka.
- C. Bentuk pelaksanaannya didalam kelas yang dilakukan guru ialah:
- Guru meminta siswa untuk menuliskan pekerjaan apa yang dicita-citakan oleh siswa dimasa yang akan datang dan hal apa yang akan mereka lakukan beserta alasannya.
 - Siswa diminta untuk memilih akan berbagi atau tidak cerita yang mereka tulis. Bisa berbagi didepan kelas, berbagi dengan teman sebangku atau hanya berbagi dengan guru melalui tulisan saja
 - Yang dikatakan guru ialah kalian bisa memilih dengan apa dan siapa kalian bercerita cobalah bercerita dan percaya.

Materi Bacaan

Bacalah teks berikut dalam hati!

Hebatnya Dokter Kami

Ia adalah Dokter Rana, seorang dokter muda yang sederhana dan terampil. Ayahnya mantan kepala desa kami yang telah meninggal dunia. Dokter Rana baru kembali ke desa kami dua tahun lalu, setelah sepuluh tahun lebih merantau ke kota. Ia memperoleh beasiswa di Fakultas Kedokteran dan setelah lulus ia praktik di Rumah Sakit Umum Kabupaten setelah lulus.

Semenjak ia pulang dan praktik di balai kesehatan desa, aku sering mendengar perbincangan warga yang heran atas keputusan Dokter Rana untuk kembali ke desa. Bukankah penghasilan sebagai dokter di kota jauh lebih besar?

Pada ayahku, Dokter Rana bercerita bahwa cita-citanya menjadi dokter dulu muncul karena melihat kesadaran hidup sehat masyarakat desa yang sangat rendah. Sungai dipakai untuk mandi, mencuci, kakus lalu airnya dikonsumsi. Hasil bumi dan peternakan tidak dimanfaatkan untuk membentuk pola makan sehat. Warga lebih suka menjualnya ke kota dan uangnya dipakai untuk membeli makanan instan.

Selama praktik di kota, Dokter Rana terbayang terus kondisi desanya. Ia merasa bahwa seharusnya ilmu yang dimilikinya sebagai seorang dokter bisa bermanfaat untuk kampung halamannya sendiri.

"Jadi Pak Andri, saya ini pulang untuk memenuhi niat saya ketika menerima beasiswa, yaitu menyejahterakan warga desa tempat saya lahir dan dibesarkan," ujar Dokter Rana pada ayahku.

Sejak pulang, Dokter Rana memang aktif membina para remaja dan keluarga muda. Ia memberikan penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan, memasak air, pola makan sehat, dan imunisasi. Baginya, generasi muda adalah perantara terbaik untuk menyampaikan misi meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat desa.

Sebagai anak kepala desa, Dokter Rana sering mendengar cerita almarhum ayahnya bahwa banyak warga takut berobat karena tidak mampu membayar. Tak ingin hal itu terjadi, maka diumumkannya bahwa warga dapat membayar jasanya dengan sampah. Ya, sampah! Sampah kering jenis apa saja yang bisa didaur ulang. Botol plastik, botol kaca, koran bekas, bahkan kemasan bekas, diterima oleh Dokter Rana. Cara ini membuat warga aktif dan bijak mengelola sampah. Sungguh kreatif dan cerdas cara Pak Dokter mendidik warga.

Seperti mendiang ayahnya, Dokter Rana menjadi sosok yang dicintai warga desa. Ia menjadi teladan melalui dedikasi, tanggung jawab, dan kerendahan-hatiannya dalam menolong warga. Apabila aku besar nanti, aku ingin seperti Dokter Rana. Akan kukejar cita-citaku menjadi guru, dan aku akan kembali untuk membangun kampung halamanku.



Peta Pikiran (Pengenalan perasaan yang dimiliki siswa)
Apa yang kamu rasakan saat melihat seorang "Dokter"

